

**PEMBUDAYAAN KARAKTER GEMAR MEMBACA
PADA SISWA DI SD AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH 01
PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh
AFNI ELVINA RESTIA SARI
NIM. 1522405002**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

PEMBUDAYAAN KARAKTER GEMAR MEMBACA PADA SISWA DI SD AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH 01 PURWOKERTO

Afni Elvina Restia Sari
NIM. 1522405002

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Membaca menempati kedudukan yang utama dan sangat penting khususnya dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Sekolah sebagai salah satu lingkungan belajar siswa sangat berpengaruh dalam menentukan karakter gemar membaca bagi siswa. Dengan membaca maka, ilmu yang didapat akan semakin berkembang. Namun sebaliknya apabila budaya membaca tidak dibudayakan sejak awal maka, ilmu yang didapat bersifat tetap sehingga tidak dapat merasakan perubahan yang dapat berguna dimasa sekarang dan yang akan datang.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pembudayaan karakter gemar membaca pada siswa di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti fenomena yang terjadi di lapangan dan bertujuan untuk menemukan informasi sebanyak-banyaknya dari suatu fenomena tersebut. Penelitian ini disajikan dalam bentuk kalimat dan bukan dalam bentuk bilangan atau angka statistik dengan tujuan untuk mendeskripsikan penemuan-penemuan yang terjadi di lapangan. Sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis data model Miles *and* Huberman yang terdiri dari reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan verifikasi (*conclusion drawing*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembudayaan Karakter Gemar Membaca Pada Siswa di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto dilaksanakan melalui gerakan literasi di sekolah yang terlaksana di berbagai kegiatan baik dalam proses pembelajaran (di dalam dan di luar kelas) maupun di luar pembelajaran (disediakkannya pojok baca dan pojok literasi, kunjungan wajib perpustakaan, dan sebagainya) dan kegiatan ekstrakurikuler dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan minat baca siswa yang meliputi faktor internal siswa (faktor fisiologis: kondisi fisik, intelektual: kemampuan inteligensi, psikologi: motivasi, minat, kematangan sosio dan emosi, penyesuaian diri) serta faktor eksternal siswa (lingkungan sekitar: guru, teman sepermainan, orang tua, warga sekolah) yang disesuaikan dengan tahap internalisasi karakter siswa menurut Marlene Lockheed serta pelaksanaannya juga telah sesuai dengan pedoman yang dicanangkan oleh Depdikbud dan pemerintah.

Kata Kunci: Pembudayaan Karakter Gemar Membaca

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Karakter.....	16
1. Pengertian Karakter.....	16
2. Nilai-Nilai Karakter.....	18
3. Proses Internalisasi Nilai-Nilai Karakter.....	24
4. Model Pembelajaran Berkarakter.....	25
5. Profil Manusia Berkarakter.....	29
B. Karakter Gemar Membaca.....	31
1. Pengertian Karakter Gemar Membaca.....	31
2. Tujuan Membaca.....	32

3. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kemampuan Membaca.....	34
4. Indikator Karakter Gemar Membaca.....	39
C. Pembudayaan Karakter Gemar Membaca.....	40
1. Gerakan Literasi Di Sekolah.....	40
2. Metode Pembudayaan Karakter Gemar Membaca.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	48
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	48
2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	49
3. Objek dan Subjek Penelitian.....	49
4. Teknik Pengumpulan Data.....	50
5. Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto.....	59
B. Paparan dan Analisa Data.....	63
1. Bentuk-Bentuk Pembudayaan Karakter Gemar Membaca Pada Siswa di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto.....	63
2. Metode Pembudayaan Karakter Gemar Membaca Pada Siswa di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto.....	94
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	105
B. Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses internalisasi budaya ke dalam diri seseorang dan masyarakat sehingga membuat orang dan masyarakat menjadi beradab.¹ Sedangkan secara etimologis atau kebahasaan, kata '*pendidikan*' berarti membantu anak untuk menguasai aneka pengetahuan, ketrampilan, sikap, dan nilai yang diwarisi dari keluarga dan masyarakatnya.² Dalam hal ini maka, pendidikan adalah suatu upaya yang dilakukan untuk memasukkan berbagai pengetahuan, ketrampilan, sikap kepada individu dari nilai-nilai yang luhur dan diakui kebenarannya sehingga dapat berguna bagi dirinya, masyarakat maupun bangsa.

Dengan kata lain bahwa pendidikan tidak hanya sebagai pemberi ilmu pengetahuan saja tetapi juga sebagai alat penyalur budaya (kebiasaan, nilai, sifat, suasana, lingkungan). Hal tersebut sesuai dengan pendapat Masnur Muslich, mengatakan bahwa pendidikan bukan merupakan sarana transfer ilmu pengetahuan saja, tetapi lebih luas lagi yaitu sebagai sarana pembudayaan dan penyaluran nilai (enkulturasi dan sosialisasi).³

Huda menjelaskan bahwa proses pembudayaan merupakan upaya membentuk perilaku dan sikap seseorang melalui kegiatan pewarisan tradisi budaya (proses enkulturasi atau *enculturation*) dan adopsi tradisi budaya oleh orang yang belum mengetahui budaya tersebut sebelumnya.⁴ Cara yang dapat dilakukan agar individu mempunyai pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang baik yang berguna bagi individu dan masyarakat yaitu melalui kegiatan pembiasaan atas budaya yang telah diwariskan dari generasi ke generasi.

¹ Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm.69.

² Arif Rohman, *Memahami Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: CV. Aswaja Pressindo, 2013), hlm.5.

³ Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter . . .* hlm.69.

⁴ Soni Sadono, *Budaya Tertib Berlalu-Lintas : Kajian Fenomenologis atas Masyarakat Pengendara Sepeda Motor di Kota Bandung*, diunduh pada tanggal 24 Oktober 2018 pukul 21:53 WIB, <http://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/LONTAR/article/download/536/580>

Salah satu bentuk pewarisan atas budaya yang penting dilaksanakan dalam pendidikan yaitu mengenai karakter gemar membaca. Karakter adalah ciri khas asli yang dimiliki dan mengakar pada kepribadian suatu benda atau individu serta merupakan “mesin” yang mendorong bagaimana seseorang bertindak, bersikap, berucap, dan merespon sesuatu.⁵ Sedangkan gemar membaca adalah kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.⁶ Adanya rasa suka atau minat individu terhadap bacaan serta adanya kebiasaan untuk selalu membaca merupakan tanda bahwa seseorang memiliki karakter gemar membaca.

Burns, dkk mengemukakan bahwa kemampuan membaca merupakan sesuatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar. Belajar membaca merupakan usaha yang terus-menerus, dan anak-anak yang melihat tingginya nilai (*value*) membaca dalam kegiatan pribadinya akan lebih giat belajar dibandingkan dengan anak-anak yang tidak menemukan keuntungan dari kegiatan membaca.⁷

Kunci meraih sukses dalam belajar salah satunya yaitu adanya karakter gemar membaca yang dimiliki siswa. Karena gemar membaca merupakan sarana mencapai pengetahuan dan membaca sebanding dengan kesuksesan belajar. Hal tersebut dikatakan bahwa seorang siswa yang memiliki hobi membaca sudah merupakan modal dalam belajar, sebaliknya siswa yang malas dalam membaca maka dia akan jauh dari pengetahuan.⁸ Membaca adalah kunci ke gudang ilmu, kesuksesan dan kemajuan. Ilmu yang tersimpan dalam buku harus digali dan dicari melalui kegiatan membaca.⁹

Adapun minat baca masyarakat Indonesia termasuk siswa-siswi kita masih rendah. Kegemaran membaca. Masyarakat kita lebih senang budaya

⁵ Novan Ardy Wiyani, *Konsep, Praktik dan Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm.24&25.

⁶ Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah: Konsep Dan Praktik Implementasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm.15.

⁷ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm.1.

⁸ Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hlm.106.

⁹ Djago Tarigan dkk, *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1986), hlm.135.

lisan atau tutur. Kita belum menjadi *society book reader*. Kondisi ini berbeda dengan negara-negara di sekitar kita yang telah menjadikan membaca membaca sebagai aktivitas rutin setiap hari. Kondisi ini tentu memicu rendahnya kemampuan membaca masyarakat kita. Rendahnya minat baca masyarakat termasuk siswa siswi tergambar dalam hasil riset berikut ini:¹⁰

Laporan Bank Dunia No. 16369-IND, dan Studi IEA (*International Association for the Evaluation of Education Achievermen*) di Asia Timur, menunjukkan bahwa tingkat terendah membaca anak-anak dipegang oleh negara Indonesia. Kajian PIRLS (*Progress in International Reading Literacy Study*) yaitu studi internasional dalam bidang membaca pada anak-anak di seluruh dunia yang disponsori oleh IEA ini menunjukkan bahwa rata-rata anak Indonesia berada pada urutan ke empat dari bawah dari 45 negara di dunia. Kajian PIRLS ini menempatkan siswa kelas IV Sekolah Dasar pada tingkat terendah di kawasan Asia. Bukan itu saja, kemampuan anak-anak Indonesia dalam menguasai bahan bacaan juga rendah, yaitu 30 persen saja dari materi bacaan karena mereka mengalami kesulitan dalam menjawab soal-soal bacaan yang memerlukan pemahaman dan penalaran.¹¹

Studi internasional mengenai literasi membaca yang dilakukan OECD (*Organization for Economic Co-operation Development*) mencoba memetakan profil literasi membaca siswa dalam ruang lingkup internasional melalui kajian PISA (*Programme for International Student Assessment*). PISA adalah studi literasi yang bertujuan untuk meneliti secara berkala tentang kemampuan siswa usia 15 tahun (kelas III SMP dan kelas I membaca siswa. SMA) dalam membaca (*reading literacy*), matematika (*mathematics literacy*), dan sains (*scientific literacy*). Studi PISA melaporkan bahwa 25% – 34% dari siswa Indonesia masuk dalam tingkat literasi-1. Artinya, sebagian besar siswa kita masih memiliki kemampuan membaca

¹⁰ Sri Wahyuni, *Menumbuhkembangkan Minat Baca Menuju Masyarakat Literat*, diunduh pada tanggal 17 Juli 2019 pukul 20:08 WIB, <https://journal.uny.ac.id/index.php/diksi/article/download/6580/5640>

¹¹ Sri Wahyuni, *Menumbuhkembangkan Minat Baca*
<https://journal.uny.ac.id/index.php/diksi/article/download/6580/5640>

yang rendah, dan membaca pada taraf ‘belajar membaca’. Siswa pada tingkat literasi-1 hanya mampu untuk membaca teks yang paling sederhana, seperti menemukan informasi yang ada di dalam kita antara lain tergambar dalam hasil riset bacaan sederhana, mengidentifikasi tema utama suatu teks atau menghubungkan informasi sederhana dengan pengetahuan sehari-hari.¹²

Dalam Kompas 29 Oktober 2009 disebutkan, “Kemampuan membaca siswa di tingkat sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah (SD/MI) saat ini memiliki kecenderungan rendah. Lemahnya kemampuan membaca siswa SD/MI patut diduga karena lemahnya pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran membaca”. Hasil laporan penelitian “Studi Penilaian Kemampuan Guru Melalui Video dengan Memanfaatkan Data PIRLS” oleh Prof Dr Suhardjono dari Pusat Penelitian Pendidikan Depdiknas di Jakarta menunjukkan, muara dari lemahnya pembelajaran membaca patut diduga karena kemampuan guru dalam mengajar dan kondisi sekolah. Kondisi sekolah yang dimaksud meliputi sarana dan prasarana, jumlah siswa dalam kelas, akses ke sekolah, dan prestasi sekolah.¹³

Kondisi minat baca dan budaya membaca pada siswa di jaman sekarang terlihat sangat memprihatinkan. Begitu pula dengan kesadaran siswa akan pentingnya membaca serta kesadaran membaca sebagai suatu kebutuhan. Hal tersebut terlihat pada perpustakaan dikunjungi oleh orang-orang tertentu saja, terutama siswa yang sedang menyelesaikan tugas dari guru mereka.¹⁴ Selain itu, siswa lebih suka dan tahan berjam-jam bermain dengan kecanggihan teknologi seperti gadget, laptop, atau alat elektronik lainnya daripada sibuk menambah ilmu pengetahuan dengan membaca.

Melihat kondisi tersebut di atas maka, sudah sepantasnya menjadi kesadaran bagi lembaga pendidikan untuk membudayakan karakter gemar membaca pada siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan baik oleh

¹² Sri Wahyuni, *Menumbuhkembangkan Minat Baca*
<https://journal.uny.ac.id/index.php/diksi/article/download/6580/5640>

¹³ Sri Wahyuni, *Menumbuhkembangkan Minat Baca*
<https://journal.uny.ac.id/index.php/diksi/article/download/6580/5640>

¹⁴ Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan* . . . hlm.105.

institusi pendidikan tingkat dasar pada khususnya dan individu maupun suatu negara pada umumnya agar siswa memiliki karakter gemar membaca yaitu melalui pembudayaan karakter gemar membaca.

Terkait dengan pembudayaan karakter gemar membaca, peneliti tertarik untuk meneliti SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto. Hal yang membuat peneliti tertarik adalah SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto merupakan lembaga pendidikan formal dasar yang telah membudayakan karakter gemar membaca pada siswa. Dimana sekolah tersebut memiliki cara khusus (baik melalui beragam kegiatan edukatif dan menyenangkan, peningkatan kompetensi guru dan peningkatan mutu sarana dan prasarana sekolah) dalam membudayakan karakter gemar membaca dan SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto dapat menjadi salah satu harapan bagi Indonesia untuk dapat menjadi contoh khususnya bagi sekolah dasar/madrasah ibtdaiyah dalam membudayakan karakter gemar membaca pada siswa sehingga rendahnya minat baca pada siswa di Indonesia diharapkan dapat berkurang.

Hal lainnya yang membuat peneliti tertarik yaitu SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto merupakan sekolah unggulan dan favorit karena prestasinya yang terkait dengan karakter gemar membaca baik dibidang akademik (seperti meraih gelar juara 1 nilai UN se Kabupaten Banyumas selama 5 tahun berturut-turut dan sebagainya) maupun non akademik (seperti memperoleh gelar juara 1 lomba MTQ Pelajar tingkat provinsi dan sebagainya).

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang peneliti lakukan yaitu pendidikan karakter gemar membaca sudah diterapkan sekolah tersebut dari kelas I sampai kelas VI. Sekolah memiliki perhatian khusus untuk masalah karakter gemar membaca pada siswa yaitu dengan menyediakan anggaran khusus setiap tahunnya (untuk pembelian buku bacaan di luar buku pelajaran, pendidikan, dan buku terkait pembelajaran dalam kurikulum 2013 serta memiliki anggaran tersendiri untuk peningkatan sarana bacaan seperti pojok literasi komite) dan ada anggaran khusus untuk meningkatkan sarana

membaca lainnya (seperti perpustakaan sekolah) dalam rangka untuk membudayakan karakter gemar membaca pada siswa.¹⁵

Adapun upaya yang sekolah terapkan dalam membudayakan karakter gemar membaca pada siswa yaitu dilakukan dengan kegiatan pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas (terintegrasi dalam pembelajaran kurikulum 2013), kegiatan pembiasaan dengan istilah “Pagi Ceria”, kegiatan wajib kunjung perpustakaan sekolah, kunjungan ke Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Banyumas 1 tahun sekali di setiap level kelas dalam rangka menumbuhkan semangat dan kegemaran siswa untuk membaca melalui kegiatan membaca bacaan terkait materi pelajaran maupun bacaan yang masing-masing siswa gemari), melalui peningkatan kompetensi guru terkait karakter gemar membaca (seperti pelatihan menulis untuk guru, guru mengikuti lomba menulis, sebagian guru menerbitkan buku karyanya), kemudian melalui kegiatan edukatif yang menyenangkan (seperti sekolah mengirimkan tulisan siswa ke majalah Azkia setiap bulan terbit dan adapula yang diterbitkan di koran, sekolah mengundang beberapa siswa yang sudah menjadi alumni dan mereka menjadi penulis buku untuk menyampaikan KKKP (kecil-kecil punya karya) kepada siswa, adanya kegiatan pembuatan buku yang difasilitasi oleh yayasan dan diterbitkan langsung oleh ISBN langsung oleh yayasan), serta melalui peningkatan sarana dan prasarana sekolah (seperti pembelian buku bacaan diluar buku pelajaran terkait keIslaman dan pendidikan, meningkatkan sarana perpustakaan, dan sebagainya) untuk membudayakan karakter gemar membaca pada siswa. Selain hal di atas, sekolah juga meminta kerjasama kepada orang tua siswa melalui buku penghubung untuk memantau kegiatan anaknya di rumah terkait bagaimana kondisi membaca pada siswa.¹⁶

Dari pemaparan diatas peneliti ingin meneliti tentang pembudayaan karakter di kelas III SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto, karakter

¹⁵ Wawancara dengan Ustadz Alex di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto pada hari selasa tanggal 02 Oktober 2018 pukul 11:30 WIB.

¹⁶ Wawancara dengan Ustadz Alex di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto pada hari senin tanggal 15 Oktober 2018 pukul 11:00 WIB.

yang difokuskan adalah karakter gemar membaca. Berdasarkan permasalahan tersebut maka dilakukan penelitian dengan judul **”PEMBUDAYAAN KARAKTER GEMAR MEMBACA PADA SISWA di SD AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH 01 PURWOKERTO”**.

B. Definisi Konseptual

Untuk memudahkan pemahaman dan menghindari kesalahan penafsiran tentang judul penelitian tersebut maka peneliti memberikan pembatasan istilah sebagai berikut:

1. Pembudayaan

Naping mengatakan bahwa pembiasaan dapat dipahami sebagai pembudayaan (*internalization*) yaitu upaya penanaman suatu nilai, sikap, perasaan, pandangan dan pengetahuan yang tumbuh dan berkembang dalam suatu masyarakat kepada individu-individu anggota kebudayaan yang bersangkutan.¹⁷

Sedangkan pembudayaan yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini yaitu kegiatan pembiasaan atau pembudayaan yang dilakukan oleh SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto untuk membentuk karakter gemar membaca kepada siswa kelas III dengan harapan dapat menjadi kepribadian yang bersifat tetap.

2. Karakter gemar membaca

Menurut kamus psikologi, karakter adalah kepribadian ditinjau dari titik tolak etis atau moral, misalnya kejujuran seseorang, dan biasanya berkaitan dengan sifat-sifat yang relatif tetap.¹⁸

Gemar membaca adalah kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.¹⁹

¹⁷ Soni Sadono, *Budaya Tertib Berlalu-Lintas* <http://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/LONTAR/article/download/536/580>

¹⁸ Novan Ardy Wiyani, *Konsep, Praktik dan Strategi*. . . hlm.25.

¹⁹ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm.75.

Karakter gemar membaca yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah kepribadian siswa kelas III di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto yang menunjukkan adanya kecenderungan hati yang bersifat tetap untuk membaca dalam rangka untuk mendapatkan informasi atau pengetahuan.

3. SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto

SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto merupakan salah satu lembaga pendidikan formal dasar yang telah membudayakan karakter gemar membaca pada siswa kelas III.

Dari definisi tersebut di atas maka, yang dimaksud dengan “Pembudayaan Karakter Gemar Membaca Pada Siswa di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto” adalah suatu penelitian tentang bagaimana upaya lembaga pendidikan tersebut dalam membudayakan karakter gemar membaca pada siswa kelas III.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

“Bagaimana pembudayaan karakter gemar membaca pada siswa di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto ? “

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembudayaan karakter gemar membaca pada siswa di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan atau informasi mengenai upaya SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01

Purwokerto dalam membudayakan karakter gemar membaca pada siswa.

- 2) Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan tentang pembudayaan karakter gemar membaca di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Dengan penelitian ini diharapkan siswa memiliki motivasi dan minat membaca yang tinggi, memiliki kesadaran bahwa membaca merupakan hal yang penting sebagai salah satunya upaya untuk meningkatkan prestasinya.

2) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi atau masukan bagi guru tentang pembudayaan karakter gemar membaca pada siswa yang digunakan untuk meningkatkan karakter gemar membaca bagi siswa dan meningkatkan kreatifitas guru dalam membudayakan karakter gemar membaca.

3) Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan acuan bagi sekolah maupun sekolah lain dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui pembudayaan karakter gemar membaca pada siswa.

4) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi motivasi bagi peneliti untuk meningkatkan semangat dalam mencari dan mengembangkan keilmuannya serta sebagai penambah wawasan pengetahuan bagi penulis tentang pembudayaan karakter gemar membaca.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka diperlukan dalam penelitian guna mencari teori-teori, konsep, generalisasi dari penelitian sebelumnya yang dapat dijadikan dasar pemikiran dalam penyusunan laporan penelitian serta sebagai acuan bagi peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun yang dijadikan sebagai acuan oleh peneliti diantaranya adalah:

Pertama, skripsi yang berjudul: “*Penanaman Nilai Karakter Gemar Membaca Pada Siswa Kelas IV Di MI Ma’arif NU 1 Rancamaya Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017*” yang disusun oleh Puput Purwita Sari mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (2017).²⁰ Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk menjelaskan tentang penanaman pendidikan karakter terutama karakter gemar membaca pada siswa kelas IV di MI Ma’arif NU 1 Rancamaya dan upayanya dalam menerapkan pendidikan karakter gemar membaca di sekolah. Hasil penelitian tersebut yaitu penanaman nilai karakter gemar membaca pada siswa kelas IV di MI Ma’arif NU 1 Rancamaya sudah sesuai dengan teori yang telah dipaparkan pada bab II. Penanaman nilai karakter gemar membaca menggunakan beberapa metode diantaranya adalah keteladanan, kegiatan rutin, kegiatan spontan dan pengkondisian.

Keterkaitan dengan penelitian peneliti yaitu mengenai pendidikan karakter gemar membaca pada siswa. Ada perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu fokus penelitian skripsi tersebut meneliti bagaimana menanamkan karakter gemar membaca pada siswa sedangkan peneliti meneliti bagaimana pembudayaan atau membudayakan karakter gemar membaca pada siswa. Lokasi penelitian yang berbeda di MI Ma’arif NU 1 Rancamaya, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti berlokasi di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto.

Kedua, skripsi yang berjudul: “*Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Rutin Di MI Negeri Model Slarang Kidul Kecamatan Lebaksiu*”

²⁰ Puput Purwita Sari, Skripsi: *Penanaman Nilai Karakter Gemar Membaca Pada Siswa Kelas IV Di Mi Ma’arif Nu 1 Rancamaya Cilongok Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto.2017)

Kabupaten Tegal” yang disusun oleh Umi Rokhmatun Nazilah mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (2016).²¹ Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui nilai-nilai karakter yang diterapkan melalui pembiasaan rutin, mengetahui bentuk pembiasaan rutin yang dilaksanakan dan mengetahui bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter melalui pembiasaan rutin di MI Negeri Model Slarang Kidul Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal. Hasil dari penelitian tersebut yaitu bentuk pembiasaan rutin yang diterapkan di MI Negeri Model Slarang Kidul diantaranya sholat duhur berjama’ah, sholat duha berjama’ah, berjabat tangan, berdo’a sebelum dan sesudah belajar, berbaris di depan kelas, hafalan bacaan sholat, berhitung, jalan sehat, senam, membaca surat yasin, hafalan perkalian, jumat bersih, upacara bendera, membaca tilawati, jumat yaumi, budaya membaca, hafalan surat pendek, hafalan rumus, hafalan mufrodat dan hafalan vocab. Seluruh bentuk pembiasaan rutin tersebut merupakan internalisasi 18 nilai-nilai karakter yang dibuat oleh Dinas Pendidikan Nasional. Pelaksanaan Pendidikan karakter melalui pembiasaan rutin di MI Negeri Model Slarang Kidul dilakukan melalui tiga tahap yaitu tahap pengetahuan (*knowing*), tahap pelaksanaan (*acting*), dan tahap pembiasaan (*habit*).

Keterkaitan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu mengenai pendidikan karakter melalui pembiasaan atau dengan kata lain pembudayaan. Perbedaan skripsi tersebut yaitu fokus penelitian pada 18 nilai-nilai karakter sedangkan penelitian peneliti hanya pada karakter gemar membaca. Selain itu penelitian tersebut dilakukan di MIN Model Slarang Kidul Kecamatan Tegal sedangkan penelitian peneliti di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto.

Ketiga, skripsi yang berjudul: “*Pembentukan Pendidikan Karakter Di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto*” yang disusun oleh Melinda

²¹ Umi Rokhmatun Nazilah, Skripsi: *Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Rutin Di MI Negeri Model Slarang Kidul Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016)

Merdeka Sari mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (2016).²² Penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai nilai-nilai pendidikan karakter apa yang ditanamkan dan pelaksanaannya di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto. Hasil dari penelitian tersebut yaitu SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto secara umum membentuk 10 nilai pendidikan karakter yaitu jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, komunikatif, gemar membaca, dan tanggung jawab dengan penggunaan metode pengajaran, keteladanan dan pembiasaan.

Keterkaitan penelitian tersebut dengan penelitian peneliti yaitu adanya pendidikan karakter gemar membaca melalui pembiasaan. Perbedaan penelitian tersebut yaitu fokus penelitian tersebut pada 10 nilai-nilai karakter sedangkan fokus penelitian peneliti hanya pada karakter gemar membaca. Selain itu, penelitian tersebut dilakukan di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto sedangkan penelitian peneliti dilakukan di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto.

Untuk memperjelas persamaan dan perbedaan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti maka, peneliti sajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 1 Kajian Pustaka

NO	JUDUL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Penanaman Nilai Karakter Gemar Membaca Pada Siswa Kelas IV Di MI Ma'arif NU 1 Rancamaya Cilogok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017 Disusun oleh Puput Purwita	Meneliti mengenai pendidikan karakter gemar membaca pada siswa.	a. Fokus penelitian pada menanamkan karakter gemar membaca pada siswa. b. Lokasi penelitiannya di MI Ma'arif NU 1

²² Melinda Merdeka Sari, Skripsi: *Pembentukan Pendidikan Karakter Di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto.2016)

	Sari (2017).		Rancamaya Cilongok Kabupaten Banyumas.
2.	Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Rutin Di MI Negeri Model Slarang Kidul Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal Disusun oleh Umi Rokhmatun Nazilah (2016).	Meneliti mengenai pendidikan karakter melalui pembiasaan atau dengan kata lain kebudayaan.	a. Fokus penelitian pada 18 nilai-nilai karakter yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca. b. Lokasi penelitian di MIN Model Slarang Kidul Kecamatan Tegal.
3.	Pembentukan Pendidikan Karakter Di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto Disusun oleh Melinda	Pendidikan karakter gemar membaca melalui metode pembiasaan.	a. Fokus penelitian pada 10 nilai pendidikan karakter yaitu jujur,

	Merdeka Sari (2016).		<p>toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, komunikatif, gemar membaca, dan tanggung jawab dengan penggunaan metode pengajaran, keteladanan dan pembiasaan.</p> <p>b. Lokasi penelitian di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto.</p>
--	----------------------	--	---

Berdasarkan beberapa skripsi diatas maka, penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Objek yang menjadi fokus peneliti adalah pembudayaan karakter gemar membaca pada siswa di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami keseluruhan hasil penelitian ini maka, dalam menyusun laporan hasil penelitian ini peneliti membaginya menjadi tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian utama atau isi, dan bagian akhir. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

Bagian awal meliputi: halaman judul, halaman pernyataan keaslian, lembar pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel dan daftar lampiran. Bagian utama atau isi terdiri dari lima bab yaitu:

BAB I Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori, meliputi: tiga sub bab pertama berisi tentang konsep karakter, sub bab kedua berisi tentang karakter gemar membaca, dan sub bab ketiga berisi tentang pembudayaan karakter gemar membaca.

BAB III Metode Penelitian, meliputi: jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian, meliputi: gambaran umum SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto, penyajian data pembudayaan karakter gemar membaca pada siswa di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto, dan analisis data pembudayaan karakter gemar membaca pada siswa di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto.

BAB V meliputi: kesimpulan dari pembahasan penelitian dan saran yang berisi masukan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Pada bagian akhir memuat daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penulisan skripsi, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah peneliti laksanakan mengenai pembudayaan karakter gemar membaca pada siswa di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto maka, peneliti menarik kesimpulan bahwa pembudayaan karakter gemar membaca pada siswa dilaksanakan melalui gerakan literasi di sekolah dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan minat baca siswa yang meliputi faktor internal siswa (faktor fisiologis: kondisi kesehatan fisik siswa, kondisi alat bicara, alat pendengaran dan alat penglihatan siswa, keterbatasan neurologis; intelektual: kemampuan inteligensi siswa; psikologi: kondisi motivasi dan minat siswa, kematangan sosio dan emosi serta penyesuaian diri) serta faktor eksternal siswa (lingkungan sekitar siswa: keluarga, teman sepermainan, guru, warga sekolah). Kemudian pembudayaan karakter gemar membaca terwujud dalam berbagai kegiatan yang menarik dan menyenangkan yang dimulai sejak dini pada siswa kelas 1 sampai kelas VI melalui berbagai kegiatan baik dalam proses pembelajaran (pembelajaran di dalam dan di luar kelas) maupun di luar pembelajaran (disediakkannya pojok baca dan pojok literasi, kunjungan wajib perpustakaan, pagi ceria, dan sebagainya) yang disesuaikan dengan tahap internalisasi karakter siswa menurut Marlene Lockheed serta pelaksanaannya juga telah sesuai dengan pedoman yang dicanangkan oleh Depdikbud dan pemerintah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti sampaikan di atas maka, peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait sebagai bahan masukan dalam rangka peningkatan kualitas pembudayaan karakter gemar membaca di masa yang akan datang, diantaranya yaitu:

1. Bagi Kepala Sekolah

- a. Hendaknya senantiasa melakukan evaluasi, perbaikan dan inovasi terhadap program pengembangan minat dan kegemaran membaca seperti menjadikan lingkungan sekitar sekolah sebagai tempat yang menarik dan mendukung minat baca siswa, adanya taman di lingkungan sekolah yang dapat dijadikan salah satu tempat favorit siswa untuk berlama-lama membaca.
 - b. Hendaknya pemantauan terhadap semua program yang telah dilaksanakan baik melalui ceramah, sidak, dan pemanggilan orang-orang terkait semakin ditingkatkan pelaksanaannya.
2. Bagi Ustadz/Ustadzah/guru
- a. Senantiasa menjadi suri tauladan dan menjadi motivator bagi siswa.
 - b. Senantiasa menciptakan lingkungan belajar siswa yang mendukung budaya membaca bagi siswa seperti dibentuk kelompok membaca bagi siswa, sering melaksanakan kunjungan ke perpustakaan sekolah bersama siswa untuk memperkaya pengetahuan, dan senantiasa untuk meningkatkan komunikasi dengan orang tua siswa dalam rangka membudayakan karakter gemar membaca siswa.
3. Bagi Siswa
- a. Untuk siswa yang sudah gemar membaca, tetap tingkatkan frekuensi membacamu.
 - b. Untuk siswa yang belum memiliki minat membaca, cobalah untuk meluangkan waktu untuk membaca kemudian mulailah dengan buku-buku yang kamu sukai.
4. Bagi peneliti selanjutnya
- a. Sebaiknya sebelum melaksanakan penelitian, peneliti selanjutnya telah menguasai bagaimana pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan misalnya mengenai metode penelitian yang digunakan.
 - b. Sebaiknya peneliti selanjutnya memahami tema dan teori dalam penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Artati, Y. Budi. 2007. *Gemar Membaca dan Menulis*. Yogyakarta: CV KTSP.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2013 *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Darmono. 2004. *Manajemen Dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: PT Grasindo.
- Faturrohman, Muhammad, dkk. 2012. *Belajar & Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras.
- Ghony, Djunaidi Ghony. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hidayat, Bahrul dan Suhendra Yusuf. *Benchmark Internasional Mutu Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara..
- Kurniawan, Syamsul. 2016. *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Maksudin. 2013. *Pendidikan Karakter Nondikotomik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Mulyasa, E. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Muslich, Masnur. 2011 *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*. Jogjakarta; Ar-Ruzz Media.
- Rahim, Farida. 2011. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ridhahani. 2011. *Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Berbasis Al-Qur'an*., Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Rohman, Arif. 2013. *Memahami Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: CV. Aswaja Pressindo.

- Semiawan, Conny. 2008. *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Indeks.
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta CV.
- Tarigan, Djago dkk. 196. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wibowo, Agus. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah: Konsep Dan Praktik Implementasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Konsep, Praktik dan Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Zubaedi. 2012. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Bahasa, Kamus Pusat. *Kamus Bahasa Indonesia*. diunduh pada tanggal 10 April 2019 pukul 17:53 WIB. <https://jurnal-oldi.or.id/public/kbbi.pdf> .
- Dan Kebudayaan, Kementerian Pendidikan. *Panduan Gerakan Literasi Nasional*. diunduh pada tanggal 17 Juli 2019 pukul 16:45 WIB. <http://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/wp-content/uploads/2017/08/panduan-gln.pdf>
- Sandono, Soni Sadono. *Budaya Tertib Berlalu-Lintas : Kajian Fenomenologis atas Masyarakat Pengendara Sepeda Motor di Kota Bandung*. diunduh pada tanggal 24 Oktober 2018 pukul 21:53 WIB. <http://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/LONTAR/article/download/536/580>.
- Triatma, Ilham Nur. *Minat Baca Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta*. diunduh pada tanggal 09 April 2019 Pukul 10:15 WIB. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/fiptp/article/download/3098/2794> .
- Wahyuni, Sri. *Menumbuhkembangkan Minat Baca Menuju Masyarakat Literal*, diunduh pada tanggal 17 Juli 2019 pukul 20:08 WIB, <https://journal.uny.ac.id/index.php/diksi/article/download/6580/5640>

Nazilah, Umi Rokhmatun. 2016. *“Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Rutin Di MI Negeri Model Slarang Kidul Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal”*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

Sari, Melinda Merdeka. 2016. Skripsi *“Pembentukan Pendidikan Karkter Di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto”*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

Sari, Puput Purwita. 2017. *“Penanaman Nilai Karakter Gemar Membaca Pada Siswa Kelas IV Di Mi Ma'arif Nu 1 Rancamaya Cilongok Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017”*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

